

PROGRAM SENI ECOPRINT UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI DESA WIYU, MOJOKERTO

Aulia Isha Cahya Syahyanda
(Teknik Industri, Universitas 17
Agustus 1945 Surabaya)
Email: aullisha2@gmail.com

Grace Aprillia Christi
(Ilmu Komunikasi, Universitas 17
Agustus 1945 Surabaya)
Email: gaprillia@gmail.com

Shofiana Anggita Sari
(Ilmu Komunikasi, Universitas 17
Agustus 1945 Surabaya)
Email: Shofianaanggita90@gmail.com

Ardhi Islamudin, S.E.,M.A
(Ilmu Komunikasi, Universitas 17
Agustus 1945 Surabaya)
Email: ardhiislamudin@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Ecoprint adalah suatu teknik pencetakan alam yang menggabungkan seni dan ilmu alam dengan memanfaatkan warna alami dari tumbuhan untuk mencetak berbagai jenis material, seperti kain atau kertas. Proses ini melibatkan penempatan daun, bunga, dan bagian tumbuhan lainnya pada permukaan material yang akan dicetak, menciptakan desain yang unik dan alami. Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilan, kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan kemitraan dengan ibu-ibu PKK dan anggota karang taruna. Tujuan dari kegiatan program Ecoprint yang akan dilakukan adalah memberikan pengetahuan yang lebih luas kepada mitra, kemudian menyusul dengan tahap sosialisasi dan pelatihan kepada ibu-ibu PKK dan karang taruna. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat mengadopsi teknik Ecoprint ini untuk menciptakan produk dengan nilai seni tinggi. Lebih dari sekadar kegiatan seni, proyek ini juga memiliki dampak ekonomi yang signifikan. Dengan menambah jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Wiyu, diharapkan ekonomi masyarakat desa dapat mengalami peningkatan. Melalui kolaborasi ini, tercipta suatu model pembelajaran berkelanjutan yang tidak hanya menghasilkan karya seni, tetapi juga membawa dampak positif bagi perkembangan ekonomi komunitas setempat.

Kata Kunci: Ecoprint, UMKM, Ekonomi

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu contoh pengabdian mahasiswa ke masyarakat secara langsung, dimana mahasiswa langsung menuju mitra untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dan merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa guna mengimplementasikan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan ke masyarakat. Wilayah yang digunakan sebagai lokasi kegiatan pengabdian ini adalah Desa Wiyu yang terletak di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Desa Wiyu terletak 21 km dari Mojosari yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Mojokerto dan 25 km dari pusat Kota Mojokerto. Desa Wiyu memiliki lingkungan dan tanaman yang terletak di daerah dataran tinggi.

Menurut Kartika Wijayanti et al. (2022), Salah satu, konsep dalam mewujudkan pembangunan desa berkelanjutan diperlukan pengembangan desa mandiri dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia. Desa mandiri yaitu desa yang dapat memenuhi kebutuhan akan prasarana dasar, dan kebutuhan pokok, serta dapat mensejahterakan masyarakatnya secara berkelanjutan. Desa mandiri dapat dikembangkan sesuai dengan potensi desa tersebut antara lain pertanian, peternakan, pertambangan, pariwisata alam atau desa sebagai destinasi wisata dan lain sebagainya. Salah satu potensi peningkatan ekonomi bagi warga desa, kawasan desa dapat dijadikan sebagai daerah tujuan wisata atau desa wisata.

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Mengengah) diindonesia adalah salah satu factor yang menjebatani masyarakat menghasilkan uang dengan berdagang dan salah satu factor kehidupan sejak dulu, UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Mengengah) memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian negara Indonesia, salah satu factor penting bagi masyarakat dalam mengurangi angka kemiskinan dan devisa bagi negara,

Menurut Soemadijo et al. (2022), Pelatihan ecoprint pada media kain dengan system pounding yang dila-kukan dengan memanfaatkan tanaman yang ada disekitar kampung. Ecoprint adalah suatu teknik pencetakan alam yang menggunakan pigmen warna alami dari tumbuhan untuk mencetak pada berbagai jenis material, seperti kain atau kertas. Proses ini melibatkan penempatan bahan organik, seperti daun, bunga, dan batang tumbuhan, pada permukaan material yang akan dicetak. Melalui pemanasan atau penekanan, pigmen-pigmen warna alami tersebut di-transfer dari bahan organik ke permukaan material, menciptakan pola unik dan desain yang terinspirasi oleh alami. Masalah yang kami temukan pada lokasi pengabdian masyarakat adalah tidak adanya UMKM tentang kesenian yang berjalan di desa setempat.

Dengan tujuan yang ingin kami capai dalam keberlangsungan kegiatan ini yaitu : Memberikan pemahaman mengenai proses dalam program Ecoprint, dan memberi ide atau usulan tentang adanya program Ecoprint yang dapat di jadikan UMKM desa setempat. Hal ini lah yang melatarbelakangi kegiatan kami untuk memberi sosialisasi pemahaman tentang program Ecoprint. Dalam kegiatan ini, kami akan memberikan dan pemahaman, sosialisasi, dan pelatihan tentang program Ecoprint yang bisa memberikan dampak baik bagi mitra kami.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan di awali dengan cara observasi lapangan, menemukan ide, koordinasi, persetujuan dan pembuatan laporan. Dalam proses kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ini dalam menjalankan pengabdian masyarakat dimulai dari observasi dan konsultasi permasalahan yang ada di Desa Wiyu. Secara lebih rinci dapat dijelaskan pada table dibawah ini :

No.	Rencana Kegiatan	Indikator
1.	Observasi dan konsultasi	Memperoleh permasalahan – permasalahan yang berkaitan dengan UMKM kesenian yang ramh lingkungan untuk Desa Wiyu, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto.
2.	Menemukan ide	Memperoleh ide dan solusi yang dapat mengatasi permasalahan – permasalahan yang ada di Desa Wiyu, seperti memberikan usulan tentang program Ecoprint.
3.	Koordinasi	Mahasiswa menemui Pihak Desa termasuk ibu – ibu PKK dan anak – anak karang taruna melakukan koordinasi dan diskusi mengenai program kerja.
4.	Pelaksanaan	Mahasiswa melakukan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat selama 12 hari kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilakukan dalam bentuk program Pengabdian Kepada Masyarakat Reguler yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang berlokasi di Desa Wiyu, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto adalah dengan mengangkat tema program Ecoprint untuk mitra masyarakat khususnya ibu – ibu PKK dan anak – anak karang taruna sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Ecoprint merupakan teknik pencetakan alam yang menggunakan pigmen warna alami dari tumbuhan untuk menciptakan pola atau desain pada berbagai jenis material, seperti kain atau kertas. Proses ini melibatkan penempatan bahan organik, seperti daun, bunga, dan batang tumbuhan, pada permukaan material yang akan dicetak. Melalui pemanasan atau penekanan, pigmen warna alami dari bahan organik tersebut di-transfer ke permukaan material, menciptakan pola yang unik dan terinspirasi oleh alam.

Menurut Mulyati & Anggraini (2022), Eco-Print adalah kata eco berasal dari kata ekosistem (alam), sedangkan print adalah pengertian dari mencetak, jadi Eco-Print bisa diartikan sebagai teknik memberi pola atau mencetak pada bahan atau kain menggunakan bahan alami (daun, bunga, batang, kulit, dll). Ecoprint merupakan suatu proses mentransfer bentuk dan warna pada permukaan kain.

Beberapa hal yang bisa menjadi acuan bagi UMKM untuk belajar berlatih membuat ecoprint berbahan kain menurut Sandari et al. (2021) dengan melakukan :

- 1) Perencanaan pelatihan yang dilakukan bersama Mitra untuk menentukan jadwal serta bentuk pelatihan apa yang mereka butuhkan dalam menunjang perekonomian bagi UMKM sehingga hasil pelatihan dapat menambah penghasilan.
- 2) Pelaksanaan pembuatan ecoprint
 - a. Dimana kemampuan anggota pelatihan dalam membuat ecoprint dengan benar sehingga hasil yang diperoleh dapat menghasilkan kain ecoprint yang baik.
 - b. Pertama pelatih akan mendemonstrasikan pembuatan ecoprint dengan menggunakan bahan – bahan ecoprint dan kain yang sudah disiapkan.
 - c. Dalam mensosialisasikan ecoprint, mahasiswa telah menyiapkan bahan – bahan yang akan digunakan untuk melakukan pelatihan ecoprint dengan menggunakan metode pounding.
- 3) Evaluasi dan Monitoring Pelatihan Ecoprint, tetap dilakukan oleh mitra sebagai bentuk kelanjutan dari pelatihan kepada para warga Desa Wiyu. Pendampingan dan monitoring ini

merupakan supervisi bagi para warga Desa Wiyu pelatihan dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah kami lakukan dapat disimpulkan bahwa Ecoprint berfungsi sebagai solusi untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Pemilihan bahan cetak yang berkelanjutan dan pengelolaan sumber daya secara efisien merupakan langkah-langkah positif dalam mendukung keberlanjutan. Ecoprint tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga mencakup peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat umum. Inisiatif ini mendorong pemahaman tentang pentingnya melibatkan praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Didukung dengan tidak adanya UMKM kesenian di Desa Wiyu, Pacet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan terima kasih kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya beserta ketua LPPM dan seluruh jajarannya atas dukungannya terhadap penyelesaian artikel ilmiah ini dan yang telah membantu jalannya kegiatan pengabdian masyarakat dari awal hingga akhir.

Selain itu kami juga mengucapkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Ardhi Islamudin, S.E.,M.A yang telah membimbing kami, atas peran dan kontribusi yang sangat membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ilmiah ini Dan yang terakhir,

Ucapan terima kasih juga diberikan kepada teman-teman pengabdian masyarakat yang bergabung dalam sub kelompok 4 yang beranggotakan 3 mahasiswa yaitu Aulia, Grace, dan Shofiana dengan program kegiatan Ecoprint, atas pengalaman yang berharga, peran, dan kontribusi dalam menjalankan program tersebut dari penyusunan program hingga artikel ilmiah ini.

Dengan ini, kami menyadari bahwa tanpa dukungan dan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, kedua orang tua dari masing-masing mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, perangkat Desa Wiyu, masyarakat Desa Wiyu, dan teman-teman yang bergabung ke dalam pengabdian kepada masyarakat kelompok reguler 16.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartika Wijayanti, Y., Rahmatullah Masruchin, F., Amelia, R., Sintyas Syaharani, K., Amalia Fahmi, V., Melinda, E., & Novitasari, E. (2022). Batik Ecoprint Daun Kelengkeng Sebagai Inovasi Desain Produk di Desa Wisata Simoketawang Kec Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*. <https://snpm.unusa.ac.id>
- M. Bagus Cahyo Purwanto, & Febby Rahmatullah Masruchin. (2022). KKN UNTAG Surabaya dalam Digitalisasi UMKM Pada Produsen Ayam Panggang Bu Rahayu-Kediri. *SEMINAR NASIONAL PATRIOT MENGABDI II*, 2(1), 156–160.
- Mulyati, D. J., & Anggraini, M. R. (2022). PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN ECO-PRINT SEBAGAI CIRI KHAS DESA WISATA DI

DESA KARE, KECAMATAN KARE, KABUPATEN MADIUN. In *Jurnal Pengabdian Nasional* (Vol. 02, Issue 06).

Sandari, E., Rahmiyati, N., Ayu, I., & Kartini, N. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN MELATIH MEMBUAT ECOPRINT. *Jurnal Abdi Mas TPB*, 3(2). www.abdimastpb.unram.ac.id

Soemadijo, P. S., Andjarwati, T., & Rachmawati, T. (2022). MEMANFAATKAN TANAMAN UNTUK KEGIATAN ECOPRINT. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 2(2), 63–67. <https://doi.org/10.24034/kreanova.v2i2.5237>